



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENDISTRIBUSIAN  
ZAKAT SECARA INDIVIDU MENURUT HUKUM ISLAM  
(Studi kasus di Kelurahan Teluk Medan Kecamatan Enok  
Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
Pada Fakultas Syari'ah dan Hukum



**OLEH :**

**ARBAIN**

**NIM. 11721102818**

**PROGRAM S 1**

**HUKUM KELUARGA (AHWAL SYAKHSIYYAH)**

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU-PEKANBARU**

**2021 M/1442 H**



## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul ***“Persepsi Masyarakat Terhadap Pendistribusian Zakat Secara Individu Menurut Hukum Islam di Kelurahan Teluk Medan Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir”***, yang ditulis oleh :

Nama : ARBAIN  
NIM : 11721102818  
Program Studi : Hukum Keluarga (*Ahwal al-syakhsyyah*)

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Ramadhan 1442 H  
30 April 2021 M

Pembimbing Skripsi,

**IRFAN ZULFIKAR, M.Ag**  
NIP. 19750521.200604.1.003

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Pendistribusian Zakat Secara Individu Menurut Hukum Islam (Studi Kasus di Kelurahan Teluk Medan Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau)”**, yang ditulis oleh :

Nama : Arbain  
 NIM : 11721102818  
 Program Studi : Hukum Keluarga (*Ahwal Syakhsiyyah*)

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 08 Juni 2021  
 Waktu : 08.00 WIB  
 Tempat : *Daring/Online*

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juni 2021

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. Drs. H. Hajar, M. Ag**

Sekretaris  
**Ilham Akbar, SH., MH**

Penguji I  
**Ade Fariz Fahrullah, M. Ag**

Penguji II  
**Dr. H. Johari, M. Ag**



Mengetahui :  
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

**Dr. Drs. H. Hajar, M. Ag.**  
 NIP. 19580712 1986031 005



## ABSTRAK

### **ARBAIN(2021) : Persepsi Masyarakat Terhadap Pendistribusian Zakat Secara Individu Menurut Hukum Islam di Kelurahan Teluk Medan Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya masyarakat kelurahan teluk medan yang membayar zakat kepada ustadz dan guru ngaji. Sedangkan dalam Islam sudah ada ayat yang memerintahkan agar membayar zakat kepada orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan. Masyarakat muslim seharusnya memahami siapa yang berhak menerima zakat dan siapa yang tidak berhak menerima zakat, karena menurut hukum Islam hanya 8 asnaf yang berhak menerima zakat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana persepsi masyarakat mengenai pendistribusian zakat secara individu di Kelurahan Teluk Medan Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir, Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap pendistribusian zakat secara individu di Kelurahan Teluk Medan Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir, dan Bagaimana menurut hukum Islam terhadap pendistribusian zakat secara individu di Kelurahan Teluk Medan Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum sosiologis yaitu yaitu penelitian lapangan yang betitik tolak dari data primer atau data yang diperoleh langsung dari wawancara yaitu kepada tokoh agama dan tokoh masyarakat serta penyebaran angket kepada 55 orang masyarakat di RW 002 Kelurahan Teluk Medan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Sedangkan pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuisioner, dokumentasi, dan pustaka.

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa setengah dari masyarakat di Kelurahan Teluk Medan yang membayar zakat kepada ustadz dan guru ngaji. Faktor yang mempengaruhi masyarakat membayar zakat kepada Ustadz dan guru ngaji adalah karena faktor pendidikan agama yang membuat kurangnya pemahaman terhadap 8 asnaf yang berhak menerima zakat di dalam Al-Qur'an.

**Kata Kunci : Persepsi Masyarakat, Pendistribusian, Zakat, Hukum Islam**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين, أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمد عبده ورسوله, اللهم صل وسلم على محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين, أما بعد.

Ungkapan rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Yang telah melimpahkan berkah, rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, untuk keluarga, para sahabat, dan seluruh ummat di segala penjuru dunia, khususnya kita semua. *Aamiin*.

Penulisan skripsi yang berjudul ***“Persepsi Masyarakat Terhadap Pendistribusian Zakat Secara Individu Menurut Hukum Islam di Kelurahan Teluk Medan Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir”*** Dimaksud untuk melengkapi tugas dan memenuhi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini banyak sekali perhatian, bantuan, bimbingan, motivasi serta pikiran dari berbagai pihak yang penulis dapatkan. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Keluarga tercinta yaitu **Ayahanda Latundreng dan Ibunda Indo' Masse'** yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan selalu memberi kasih sayang sehingga penulis sampai pada perguruan tinggi saat ini, dan yang tersayang **Adinda Alwali** yang sekarang sedang menempuh pendidikan S1 di Prodi HTN Siyasah, yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Serta keluarga besar penulis yang juga selalu memberi motivasi kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajaran.
3. Bapak Dr. Drs. KH. Hajar Hasan, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum beserta jajaran.
4. Bapak Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc. MA. dan Bapak Ade Faris Fakhruallah, M.Ag, selaku ketua dan sekretaris jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Irfan Zulfikar, M. Ag selaku Pembimbing yang telah mencurahkan segenap kemampuannya dalam upaya memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis.
6. Bapak Prof. Dr. H. Alaidin Koto, MA, selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Anjar Porwoko Aji, S.H selaku Lurah Teluk Medan beserta jajarannya yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi serta semangat kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8. Para guru-guru yang telah membimbing dalam bidang ilmu agama, al Ustadz Khairul Anwar, Lc., MA, al Ustadz Muhammad Himawan, Lc, al Ustadz Dr. Kholilurrahman, Lc, MA, dan terkhusus guru mulia Dr. Syakh Fadi ‘Alamuddin al Husaini, Dr. Syakh Salim Alwan al Husaini, Dr. Syakh Samir al Khauli, Dr. Syakh Ismail Sahran, dan para guru-guru mulia dari Syahamah (Shabab Ahlusunnah Waljamaah).
9. Para guru-guru penulis di kampung yang telah membimbing dalam bidang ilmu agama, al-Ustadz Arbain, al-Ustadz Khairul Amin, bapak Suranto, A.Md, berserta masyarakat Kelurahan Teluk Medan yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu-persatu.
10. Sahabat-Sahabat seperjuangan dalam dakwah pengembangan Aqidah ahlusunnah wal jama’ah yaitu Abangda Khairun Nasri, SH., Zedri Romanda, Julheri Pradana, Rama Rahmadi Putra, M. Syamsul Aidy, Lukman Hakim, Kasuma Indra Suryawan, Fadel Muhammad, Abdul Rahman Amin (Fajar), Andre Rahmad dan seluruh kawan-kawan Majelis Jannatul ‘Ilmi Pekanbaru yang senantiasa memberikan ilmu dan motivasinya.
11. Kepada Sahabat/i PMII Komisariat UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan Rayon Rafasih UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang selalu memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada Sahabat Hardianyah Siregar, yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
13. Teman-teman Hukum Keluarga angkatan 2017, terkhusus Hukum Keluarga lokal B Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhirnya penyusun hanya berharap, semoga semua yang telah dilakukan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu Wata'ala. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun sendiri khususnya, dan para pembaca pada umumnya. *Aamiin yaa rabbal'amin..*

Pekanbaru, 18 Ramadhan 1442 H  
30 April 2021 M

Penulis,

**Arbain**  
**11721102818**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Mamfaat Penelitian.....	9
E. Metode Penelitian .....	10
F. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Berdirinya Kelurahan Teluk Medan .....	15
B. Keadaan Sosial Budaya Kelurahan Teluk Medan .....	17
C. Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Teluk Medan .....	18
D. Keadaan Demografi Kelurahan Teluk Medan.....	19
<b>BAB III TINJAUAN TEORI TENTANG PENDISTRIBUSIAN ZAKAT DAN PERSEPSI MASYARAKAT</b>	
A. Pengertian Distribusi .....	22
B. Macam- Macam Distribusi .....	25
C. Pengertian Zakat .....	26
D. Jenis- Jenis Zakat.....	30
E. Hikmah Zakat .....	35
F. Persepsi.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Persepsi Masyarakat Terhadap Pendistribusian Zakat Secara Individu Menurut Hukum Islam di Kelurahan Teluk Medan Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir .....	44
B. Analisis Data.....	54
C. Analisis Penelitian .....	57

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran .....	62

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**DOKUMENTASI**



## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Jumlah Penduduk Kelurahan Teluk Medan.....	19
Tabel II.2	Jumlah Penduduk Menurut tingkat Pendidikan .....	19
Tabel II.3	Jumlah Penduduk Menurut pekerjaan/mata pencaharian .....	20
Tabel II.4	Sarana Peribadatan Kelurahan Teluk Medan.....	20
Tabel II.5	Sarana Pendidikan Kelurahan Teluk Medan .....	20
Tabel II.6	Luas Areal Perkebunan.....	21
Tabel II.7	Jumlah Penggunaan Luas Lahan.....	21
Tabel IV.I	Tanggapan responden tentang apakah mereka paham apa itu Zakat .....	45
Tabel IV.2	Tanggapan responden terhadap pengetahuan responden terhadap pentingnya zakat .....	46
Tabel IV.3	Tanggapan reponden terhadap pembayaran zakat kepada ustadz .....	47
Tabel IV.4	Tanggapan responden terhadap pembayaran zakat kepada guru ngaji .....	48
Tabel IV.5	Tanggapan apakah responden pernah mendengar istilah zakat .....	49
Tabel IV.6	Tanggapan apakah responden pernah mendengar istilah Pendistribusian.....	49
Tabel IV.7	Tanggapan apakah responden setuju pendistribusian zakat secara individu .....	50
Tabel IV.8	Tanggapan responden responden terhadap pembayaran zakat kepada ustadz .....	51
Tabel IV.9	Tanggapan responden responden terhadap pembayaran zakat kepada guru ngaji .....	52
Tabel IV.10	Tanggapan responden tentang apakah orang yang membayar zakat sudah memasudah memahami hukum tentang zakat ...	53
Tabel IV.11	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Pendistribusian Zakat Secara Individu menurut Hukum Islam di Kelurahan Teluk Medan Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.....	55



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negeri muslim terbesar di dunia memiliki potensi dan peluang untuk menjadi negara muslim yang ideal, baik dari sisi sumber daya manusia (SDM) maupun sumber daya alam (SDA). Pengelolaan SDM dan SDA yang optimal dapat meningkatkan secara riil terhadap kesejahteraan mereka. Namun optimalisasi pengelolaan SDM dan SDA tersebut belum dikatakan berhasil menyejahterakan masyarakat tanpa adanya minimalisasi kemiskinan dan kebodohan. Upaya minimalisasi ini, semakin mendekati nilai nol, semakin baik. Sehingga untuk itu, Islam telah menetapkan sebuah kewajiban yang berdimensi vertikal sekaligus horizontal, yakni adanya kewajiban zakat. Konsep zakat secara sederhana menegaskan bahwa di dalam harta orang kaya terdapat hak orang miskin yang harus ditunaikan.<sup>1</sup>

Sebagai rukun Islam, zakat merupakan ibadah yang diwajibkan kepada semua umat Islam yang memiliki harta kekayaan atau penghasilan (pertanian atau profesi), yang mencapai nishab (atau batas minimal akumulasi harta yang wajib dizakati, yang sekaligus juga batas minimal seorang secara hukum dikategorikan sebagai orang kaya)<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Ahmad Mifdlol Muthohar, *Potret Pelaksanaan Zakat di Indonesia Studi Kasus di Kawasan Jalur Joglosemar*, (Salatiga : LP2M-Press, 2016), h. 7

<sup>2</sup>Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Membangun Perspektif Pengelolaan Zakat Nasional*, (Tangerang : Sejahtera Kita, 2013) h. 2



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakat mempunyai kedudukan dan posisi yang penting karena keberadaannya menyangkut aspek kehidupan masyarakat dan salah satu upaya memperkuat dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Terutama bagi umat muslim yang keadaanya memprihatinkan. Zakat merupakan keberkahan, pensucian, peningkatan dan suburnya perbuatan baik.<sup>3</sup>

Zakat juga berarti jalinan persekutuan antara orang miskin dan orang kaya. Persekutuan tersebut diperbarui setiap tahunnya dengan zakat. Saat orang kaya menunaikan zakatnya, bukan berarti berbuat baik kepada orang fakir yang bersifat sesuka hati, atau dengan niat berharap imbalan dari orang fakir yang bersifat sesuka hati, atau dengan niat berharap imbalan dari orang fakir atau dengan motif lainnya. Zakat ialah mengeluarkan sebagian hartanya yang dapat diinvestasikan, misalnya uang, perkebunan, barang dagangan, maupun hewan.<sup>4</sup>

Adapun harta zakat menurut syara', sebagaimana dikutip oleh Wahbah Al-Zuhailly dalam Bukunya Zakat Kajian Berbagai Mazhab adalah hak yang wajib dikeluarkan dari harta. Menurut pendapat Mazhab Maliki mendefinisikannya dengan, "mengeluarkan sebaian yang khusus dari harta yang khusus pula yang telah mencapai *nishab* (batas kuantitas yang mewajibkan zakat) kepada orang-orang yang berhak menerimanya (*mustahiqq*)nya. Dengan catatan, kepemilikan itu penuh dan mencapai hawl (setahun) bukan barang tambang dan pertanian."<sup>5</sup>

<sup>3</sup>Dwi Suwiknyo, *Kompliasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonmi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 306-307

<sup>4</sup>Aden Rosadi, *Zakat dan Wakaf Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2019), h. 11

<sup>5</sup>Wahbah Al-Zuhailly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, Cet-5(Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), h. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mazhab Hanafi mendefinisikan dengan, “Menjadikan sebagian harta yang khusus dari harta yang khusus sebagai milik orang yang khusus, yang ditentukan oleh Syari’at karena Allah SWT”. Kata “menjadikan sebagian harta sebagai milik” (*tamlik*) dalam definisi diatas dimaksudkan sebagai penghindaran dari kata *ibahah* (pembolehan). Dengan demikian, seandainya seorang memberikan makan seorang anak yatim dengan niat mengeluarkan zakat, zakat dengan cara tersebut dianggap tidak sah. Lain halnya dengan jika makanan itu diserahkan kepada anak yatim tersebut, seperti halnya dia memberikan pakaian kepadanya, dengan syarat kepemilikan harta itu diikatkan kepadanya (yakni orang yang menerimanya). Jika harta yang diberikan itu hanya dihukumi sebagai nafkah kepada anak yatim, syarat-syarat tersebut tidak diperlukan.<sup>6</sup> Yang dimaksud dengan “sebagian yang khusus” ialah kadar yang wajib dikeluarkan. Maksud harta yang khusus adalah *nisbah* yang ditentukan oleh syariat. Maksud “orang yang khusus” ialah para *mustahiqq zakat*. Yang dimaksud dengan “yang ditentukan oleh syariat” ialah seperempat puluh (yakni 2,5%) dari *nisbah* yang ditentukan, dan yang telah mencapai *hawl*. Dengan ukuran seperti ini zakat nafkah dan zakat fitrah dikecualikan. Sedangkan yang dimaksud dengan pernyataan “karena Allah SWT” adalah zakat itu dimaksudkan untuk mendapatkan ridha Allah SWT.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>*Ibid*

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 84

Menurut Mazhab Syafi'i zakat adalah sebuah ungkapan keluarnya harta atau tubuh sesuai dengan cara khusus. Sedangkan menurut Mazhab Hambali, zakat adalah hak yang diwajibkan dikeluarkan dari harta yang khusus untuk kelompok yang khusus pula. Yang dimaksud dengan kelompok yang khusus adalah delapan kelompok yang diisyaratkan oleh Allah SWT Sebagaimana Firman Allah SWT. di dalam al-Qur'an Surah at-Taubah ayat 60 sebagai berikut:<sup>8</sup>

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ ۖ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۚ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : *“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah maha mengetahui lagi maha bijaksana”.* (Q.S.At-Taubah :60)<sup>9</sup>

Menurut Ibnu Katsir didalam Kitab Tafsir Ibnu Katsir para ulama berbeda pendapat berkaitan dengan delapan kelompok, apakah, apakah pembagian zakat meliputi semuanya, atau sebatas yang memungkinkan.

Dalam hal ini, terdapat dua pendapat : Pertama, harus meliputi semuanya. Ini adalah pendapat Imam asy-Syafi'i dan sekelompok ulama. Kedua, tidak semuanya. Harta zakat tidak diberikan satu kelompok saja, meskipun terdapat kelompok lain. Ini adalah pendapat Imam Malik dan kelompok ulama salaf dan

<sup>8</sup> Ibid, h. 85

<sup>9</sup> Depag RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya : Mekar, 2004), h. 264



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khalaf, diantaranya ‘Umar, Hudzaifah, Ibnu ‘Abbas, Abdul ‘Aliyah, Sa’ad bin Jubair dan Maimun Mihran. Ini adalah pendapat sebagian besar ulama.<sup>10</sup>

Menurut Syaikh Imam Al Qurthubi didalam Kitab Tafsir Al Qurthubi *’Fii Sabilillah’*, maksunya adalah para prajurit Islam yang berperang dijalan Allah dan para penjaga tapal batas daerah Islam. Mereka diberikan segala yang dibutuhkan untuk berperang beserta peralatannya tanpa melihat latar belakang mereka, orang kaya atau miskin, semuanya diberikan. Inilah pendapat mayoritas ulama’. Ini juga pendapat yang dipilih oleh mazhab Maliki.<sup>11</sup>

Rasulullah Saw biasanya mengutus beberapa orang untuk mengumpulkan zakat dan membagikannya kepada yang berhak. Abu Bakar dan Umar pun berbuat hal yang sama, tanpa membedakan harta yang harta yang zahir dan dengan harta yang batin.

Pada masa pemerintahan Khalifah Utsman, beliau melakukan seperti yang dilakukan Rasulullah Saw terkait pengumpulan dan pembagian zakat dalam waktu yang tidak lama. Tetapi setelah melihat melimpahnya harta batin dan usaha menghimpun mendatangkan kesulitan kepada umat sekaligus menimbulkan rasa tidak nyaman dikalangan pemilik harta, maka dia menyerahkan urusan mengeluarkan zakat kepada kesadaran dari orang yang berkewajiban mengeluarkan zakat.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Abdullah bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*, (Kairo : Pustaka Imam asy-Syafi’i, 2003), h. 149

<sup>11</sup> Syaikh Imam Al Qurthubi, *Tafsir Qurthubi jilid 8*, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2014), h. 451

<sup>12</sup> Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, (Jakarta : Pena Pundi Aksara, 2006), h. 163



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di era globalisasi ini banyak orang yang tidak mengerti bagaimana cara yang benar untuk mendayagunakan zakat fitrah. Maka wajib bagi kita untuk membenarkan masalah-masalah yang timbul dalam masyarakat. Untuk itu perlu adanya kerangka pemikiran yang dapat menjelaskan keluasan arti benda yang digunakan untuk zakat fitrah dalam rangka pembangunan nasional ke dalam pos-pos penggunaan yang memang masih dalam pengertian teks al-Qur'an tentang yang berhak menerima zakat, sebagaimana dalam al-Qur'an surat At-Taubah ayat 60.<sup>13</sup>

Para ulama' ahli fiqih sepakat bahwa orang yang berkewajiban mengeluarkan zakat bertanggungjawab secara langsung menyisihkan sebagian hartanya untuk dikeluarkan zakatnya, jika merupakan dari hasil harta batin. Hal ini berdasarkan perkataan Sa'ib bin Yazid, aku pernah mendengar Utsman bin Affan menyampaikan khutbahnya diatas mimbar Rasulullah Saw dan dia berkata, "bulan ini merupakan bulan membayar zakat bagi kalian. Siapa diantara kalian yang masih mempunyai hutang. Setelah itu hendaknya kalian mengeluarkan zakat dari harta kalian." HR Baihaqi dengan *sanad* shahih.<sup>14</sup>

Imam Nawawi berkata, "tidak ada perselisihan pendapat dalam masalah ini, Mazhab kami telah menyatakannya sebagai kesepakatan kaum muslimin". Jika orang yang berkewajiban mengeluarkan zakat bertanggung jawab untuk membagikan zakat dari hasil harta batin, apakah hal ini lebih diutamakan atau

<sup>13</sup>Joni Zulhendra, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Zakat Fitrah" dalam *Hukum*, Volume 5., No. 2. (2017), h. 95

<sup>14</sup> *Ibid*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaiknya mereka menyerahkan kepada *amil* (orang atau organisasi yang ditunjuk untuk mengumpulkan zakat) lalu dibagikan kepada yang berhak menerimanya? Menurut pendapat yang paling kuat dalam Mazhab Syafi'i zakat lebih baik diserahkan kepada Negara (instansi yang dibentuk oleh Negara dan bertugas untuk mengumpulkan zakat) jika ada seorang pemimpin yang adil. Menurut Mazhab Hambali, sebaiknya zakat diberikan secara langsung oleh orang yang mengeluarkan zakat. Tetapi jika diserahkan kepada *amil* maka demikian itu juga diperbolehkan. Jika zakat dihasilkan dari harta zahir, menurut Imam Malik dan Imam Hanafi kepala negara dan wakilnya lebih berhak mengumpulkan sekaligus membagikan zakat tersebut. Pendapat Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hambali berkaitan dengan harta zahir sama dengan pendapat mereka dalam soal zakat harta batin.<sup>15</sup>

Dalam Hukum Islam hendaknya zakat harus diberikan hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan.

Masyarakat di kelurahan Teluk Medan setiap tahun menunaikan zakat, karena merupakan salah satu rukun Islam yang wajib ditunaikan oleh setiap umat Islam.

Berdasarkan pengamatan peneliti, bahwa peneliti melihat gejala-gejala sebagai berikut :

---

<sup>15</sup> *Ibid*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Masih ada masyarakat yang membayar zakat kepada Ustadz yang tidak tergolong berhak menerima zakat
2. Masih ada masyarakat yang membayar zakat kepada guru ngaji yang tidak terkategori berhak menerima zakat
3. Masih ada masyarakat yang tidak memahami tentang orang-orang yang berhak menerima zakat.
4. Masih ada pelaksanaan membayaran zakat dilakukan musyawarah tokoh Agama.

Melihat gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa skripsi dengan judul Persepsi Masyarakat Terhadap Pendistribusian Zakat Secara Individu Menurut Hukum Islam di Kelurahan Teluk Medan Kecamatan Enok Kabuoaten Indragiri Hilir

#### B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak keluar dari topik yang akan dibahas maka, penulis membatasi penulisan ini mengenai Persepsi masyarakat terhadap pendistribusian zakat secara individu di Kelurahan Teluk Medan dan Menurut Hukum Islam.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana persepsi masyarakat mengenai pendistribusian zakat secara individu di Kelurahan Teluk Medan Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap pendistribusian zakat secara individu di Kelurahan Teluk Medan Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir ?
3. Bagaimana menurut hukum Islam terhadap pendistribusian zakat secara individu di Kelurahan Teluk Medan Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir?

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pendistribusian zakat secara individu
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor terhadap pendistribusian zakat secara individu
- c. Untuk hukum Islam terhadap pendistribusian zakat secara individu

##### 2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai sarana bagi penulis untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pendistribusian zakat secara individu
- b. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lainnya yang juga tertarik melakukan penelitian yang terkait



- c. Sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan lokasi Penelitian**

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (sosiologis) yang berlokasi di Kelurahan Teluk Medan Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Teluk Medan, Kecamatan Enok, Kabupaten Indragiri Hilir tepatnya di RW 002. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah Persepsi masyarakat yang ada di Kelurahan Teluk Medan, Kecamatan Enok, Kabupaten Indragiri Hilir.

### **3. Populasi dan Sampel**

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Teluk Medan, Kecamatan Enok, Kabupaten Indragiri Hilir tepatnya di RW 002 yang berjumlah 150 jiwa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena jumlah populasi lumayan banyak, maka penulis mengambil sampel 55 orang. Pengambilan sampel ini bersifat *Random sampling* yaitu pengambilan sampel dari jumlah populasi yang dilakukan secara acak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **4. Jenis dan Sumber Data**

##### **a. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang menguraikan beberapa pendapat, konsep atau teori yang menggambarkan atau menyajikan masalah yang berkaitan dengan pendistribusian zakat secara individu.

##### **b. Sumber Data**

Sumber Data adalah tempat sumber dari mana data itu diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder, yaitu sebagai berikut :

- (1). Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, yaitu masyarakat Kelurahan Teluk Medan tepatnya di RW 002, Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.
- (2). Data sekunder adalah sumber data yang tidak berkaitan langsung dengan sumbernya yang asli. Dengan demikian data sekunder adalah sebagai pelengkap. Pada data ini penulis berusaha mencari sumber lain berupa karya-karya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>16</sup>

#### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>16</sup>M. Syamsudin, *Operasional Penelitian Hukum*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata baik terhadap subjek maupun objek penelitian.
- b. Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.
- c. Wawancara, yaitu proses interaksi komunikasi yang dilakukan setidaknya 2 orang atas dasar kesediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kepercayaan sebagai landasan utama dalam memahami.
- d. Dokumen, merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>17</sup>

#### 6. Teknik Analisi Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka.

#### 7. Teknik Penulisan

Sistematika yang diambil adalah dengan cara deduktif. Suatu metode disebut sebagai deduktif apabila analisis data atau penulisan berangkat dari satu pengetahuan yang bersifat umum untuk menilai data yang bersifat khusus.

---

<sup>17</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, ( Bandung : Alfabeta, 2014), cet ke-6, h. 326

Deduktif, yaitu mengumpulkan fakta-fakta umum kemudian menganalisis dan diuraikan secara khusus.

## F. Sistem Penulisan

Dalam penulisan ini agar penelitian lebih rerarah maka penulis menyusun penulisan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada BAB dikemukakan mengenai latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada BAB ini akan memberikan penjelasan mengenai profil singkat Kelurahan Teluk Medan

### **BAB III : TINJAUAN TEORI ZAKAT DAN PERSEPSI MASYARAKAT.**

Pada BAB ini akan dibahas mengenai teori zakat dan teori persepsi masyarakat

### **BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada BAB ini berisi persepsi masyarakat mengenai pendistribusian zakat secara individu di Kelurahan Teluk Medan, Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendistribusian zakat secara individu di Kelurahan Teluk Medan Kecamatan Enok, Kabupaten Indragiri Hilir dan menurut hukum islam terhadap pendistribusian zakat secara individu di Kelurahan Teluk Medan, Kecamatan Enok, Kabupaten Indragiri Hilir

**BAB V : PENUTUP**

Merupakan bagian akhir dari kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rekomendasi penulis dalam penelitian ini.

**DAFTAR KEPUSTAKAAN****LAMPIRAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Berdirinya Kelurahan Teluk Medan

Kelurahan Teluk Medan merupakan Kelurahan tertua setelah Kelurahan Enok di Kecamatan Enok dengan jumlah penduduk 697 jiwa yang terdiri dari 247 KK. Kelurahan Teluk Medan dipimpin oleh lurah Anjar Porwoko Aji, SH. Kelurahan Teluk Medan merupakan daerah dataran rendah yang terdiri dari tanah endapan, atau tanah liat dan gambut Kelurahan ini juga terletak dipinggiran Sungai Enok sehingga rawan akan longsor, dengan Luas wilayah  $\pm 24$  Km/persegi atau 2650 Ha. ini terbagi menjadi 4 RW dan 11 RT. Kelurahan teluk medan juga terletak disebuah pulau yang terkenal dengan nama pulau nyiur yang merupakan wilayah Kecamatan Tanah Merah.<sup>18</sup>

Adapun wilayah Kelurahan Teluk Medan berbatasan dengan :

- Sebelah Timur : Desa Selat Lama Kecamatan Tanah Merah
- Sebelah Barat : Parit Nibung Kecamatan Enok
- Sebalah Utara : Kampung Baru Sei. Nyiur Kecamatan Tanah Merah
- Sebelah Selatan : Desa Nyiur Kecamatan Tanah Merah<sup>19</sup>

Mayoritas penduduk Kelurahan Teluk Medan adalah suku melayu dengan persentase  $\pm 95\%$  dan sisanya adalah suku Jawa, Banjar dan Bugis. Mata

<sup>18</sup>Data Kelurahan Teluk Medan, 2020

<sup>19</sup>Data Kelurahan Teluk Medan, 2020

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencarian utama masyarakat Kelurahan Teluk Medan adalah petani kelapa, dan sebagian masyarakat bermata pencarian sebagai nelayan tradisional dan buruh lepas. Penduduk Kelurahan Teluk Medan mayoritas beragama islam, dengan jenjang pendidikan SD, SLTP, SMA dan Sarjana.

Kelurahan Teluk Medan termasuk dalam wilayah kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Teluk Medan dikelilingi oleh sejumlah sungai. Mata pencaharian sebagian besar Kelurahan Teluk Medan adalah bertani kelapa.<sup>20</sup>

Kelurahan Teluk Medan memiliki kondisi geografis dengan tipologi daerah datar dan di dominasi oleh tanah gambut dan tanah liat. Dari Kelurahan Teluk Medan ke Kecamatan Enok sekitar 15 Kilometer dan dari kecamatan Enok ke Ibu Kota Kabupaten Indragiri Hilir 23 Kilometer.

Kelurahan ini dihuni oleh berbagai suku, dan luas daerahnya mencapai 24,00 Km<sup>2</sup> yang mempunyai keadaan tanah yaitu tanah gambut dan tanah liat. Ini sangat dimanfaatkan oleh penduduk setempat yang mempunyai hak kepemilikan tanah. Seperti untuk pertanian, perkebunan jagung, perkebunan sawit dan lain-lain.<sup>21</sup>

#### 1. Pembagian wilayah

Wilayah kelurahan Teluk Medan dibagi menjadi 12 parit, yaitu parit 1 atau lebih dikenal dengan sebutan parit pidi berbatasan dengan Selat Nama, parit 2 berbatasan dengan parit Nawawi, parit 3 berbatasan dengan parit 4, parit 4

---

<sup>20</sup>Data Kelurahan Teluk Medan, 2020

<sup>21</sup>Data Kelurahan Teluk Medan, 2020

berbatasan dengan parit 5, parit 5 berbatasan dengan parit 6, parit 6 berbatasan dengan parit 7, parit 7 berbatasan dengan parit 8, parit 8 berbatasan dengan parit 9, parit 9 berbatasan dengan parit 10, parit 10 berbatasan dengan parit 11, parit 11 berbatasan dengan parit 12, parit 12 berbatasan dengan kecamatan Enok.

## 2. Batas Wilayah Kelurahan Teluk Medan

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Rantau Panjang
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Raya
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Selat Nama Kecamatan Tanah Merah
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Enok.<sup>22</sup>

## B. Keadaan Sosial Budaya Kelurahan Teluk Medan

Masyarakat Kelurahan Teluk Medan memiliki rasa toleransi dan rasa saling tolong-menolong yang sangat baik. Mereka saling tolong menolong apabila ada salah satu masyarakat yang memerlukan bantuan, mereka dengan senang hati pembantunya. Masyarakat Kelurahan Teluk Medan terdiri dari ragam suku diantaranya adalah suku bugis, suku melayu, suku jawa dan suku banjar.<sup>23</sup>

Hal ini membuat masyarakat Kelurahan Teluk Medan dengan mudah mengenali karakter masing-masing suku yang ada di Kelurahan Teluk Medan, saling menghormati, dan saling menghargai antara suku satu dengan suku yang lain. Masyarakat Kelurahan Teluk Medan rukun, damai, dan tentram tanpa

---

<sup>22</sup>Data Kelurahan Teluk Medan, 2020

<sup>23</sup>Data Kelurahan Teluk Medan, 2020



melihat latar belakang suku dan budaya yang berbeda hal itu disebabkan karena banyaknya masyarakat yang melakukan pernikahan antar suku yang berbeda, seperti suku melayu menikah dengan suku melayu, suku bugis menikah dengan suku banjar dan lain-lain.

Kondisi sosial budaya masyarakat Kelurahan Teluk Medan sangat dipengaruhi oleh mayoritas masyarakat seperti suku melayu. Namun mereka tetap saling menjaga adat dan budaya mereka seperti pernikahan, aqiqah, dan lain-lain.<sup>24</sup>

### C. Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Teluk Medan

Kelurahan Teluk Medan Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau berdiri pada tahun 1970 yang diberi nama Teluk Medan oleh salah satu tokoh masyarakat yang bernama Udin Anwar sebagai lurah pertama periode 1970-1976, selanjutnya digantikan oleh Arbain Yusuf periode 1976-1982, selanjutnya Junaidi periode 1982-1984, selanjutnya H. Ruslan periode 1984-1990, selanjutnya Irwan periode 1990-1997, selanjutnya darmawan 2003-2009, selanjutnya A. Rani, BA periode 2009-2015 dan Anjar Porwoko Aji, S.H Periode 2015-sekarang.<sup>25</sup>

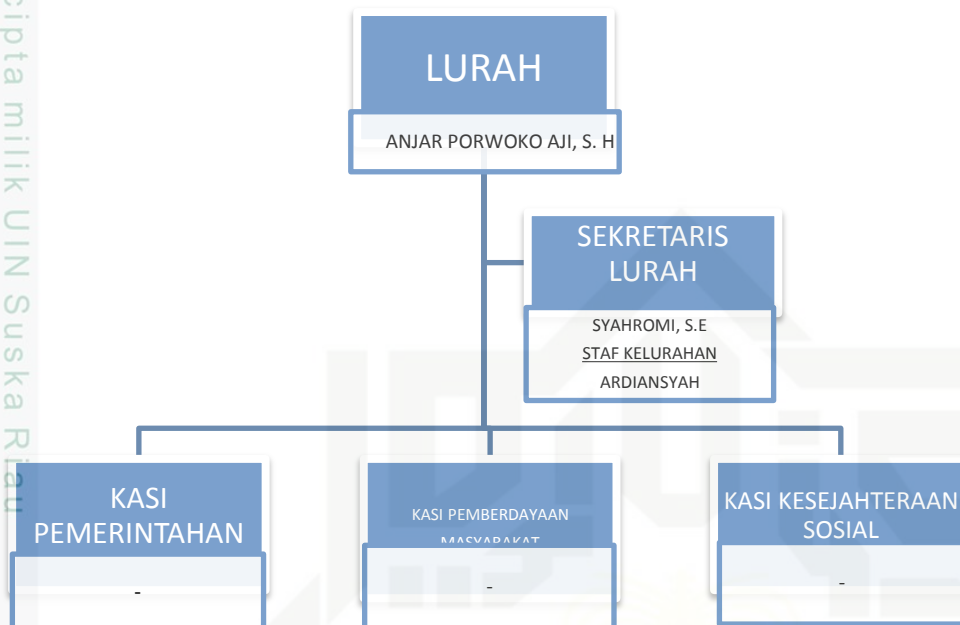
Seiring dengan kemajuan sains dan teknologi dan program di Kelurahan Teluk Medan yang ada di Kelurahan Teluk Medan dan letak wilayah Kelurahan Teluk Medan yang tidak jauh dari kecamatan enok. Kelurahan Teluk Medan sampai saat ini masih selalu berkembang.

---

<sup>24</sup>Data Kelurahan Teluk Medan, 2020

<sup>25</sup>Data Kelurahan Teluk Medan, 2020

## Struktur Organisasi Kantor Lurah Kelurahan Teluk Medan



### D. Keadaan Demografi Kelurahan Teluk Medan

**Tabel II.1**  
**Jumlah Penduduk Kelurahan Teluk Medan**

NO	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH KK	JUMLAH PENDUDUK
1	404	293	247	697

Sumber : Kantor Lurah Teluk Medan

**Tabel II.2**  
**Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Teluk Medan**

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH ( ORANG )
1	Tidak Bersekolah	1
2	PAUD/TK	11
3	SD/MI	63
4	SMP/Sederajat	21
5	SMA/SMK/Sederajat	44
6	Sarjana Muda	5
7	Strata 1 ( S 1 )	21
8	Tidak Tamat SD	23
9	Tidak Tamat SMP	111
10	Tidak Tamat SMA	397
<b>JUMLAH</b>		<b>697</b>

Sumber : Kantor Lurah Teluk Medan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Isy... if Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.3**  
**Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan/Mata Pencarian di Kelurahan Teluk Medan**

NO	MATA PENCARIAN/PEKERJAAN	JUMLAH ( ORANG )
1	Pegawai Negeri	5
2	Guru	12
3	Petani	416
4	Swasta	4
5	Pedagang	11
6	Jasa	3
7	Buruh	3
8	Nelayan	2
9	Ibu Rumah Tangga ( IRT )	124
10	Pelajar/Mahasiswa	117
<b>JUMLAH</b>		<b>697</b>

Sumber : Kantor Lurah Teluk Medan

**Tabel II.4**  
**Sarana Peribadatan di Kelurahan Teluk Medan**

No	Sarana Peribatan	Jumlah
1.	Masjid	1
2.	Mushola	1
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>

Sumber : Kantor Lurah Teluk Medan

**Tabel II.5**  
**Sarana Pendidikan di Kelurahan Teluk Medan**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	PAUD/TK	1
2.	SD	1
3.	MI	1
4.	MTS	1
5.	SMP	0
6.	MA	0
7.	SMA	0
<b>JUMLAH</b>		<b>4</b>

Sumber : Kantor Lurah Teluk Medan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.6**  
**Luas Areal Perkebunan di Kelurahan Teluk Medan 2009-2019**

NO	Tahun	Luas Lahan	Produksi ( Ton )
1	2009	1.992 Ha	± 1600 Ton
2	2010	1.992 Ha	± 1450 Ton
3	2011	1.992 Ha	± 1080 Ton
4	2012	1.992 Ha	± 970 Ton
5	2013	1.992 Ha	± 900 Ton
6	2014	1.992 Ha	± 840 Ton
7	2015	1.492 Ha	± 700 Ton
8	2016	1.492 Ha	± 730 Ton
9	2017	1.492 Ha	± 660 Ton
10	2018	1.492 Ha	± 600 Ton
11	2019	1.492 Ha	± 450 Ton

Sumber : Kantor Lurah Teluk Medan

Hasil Produksi setiap tahunnya berkurang disebabkan kondisi alam, pasang besar yang menyebabkan sebagian lahan masyarakat rusak karena tanggul penghambat air jebol. Dan Jumlah luas lahan perkebunan masyarakat berkurang pada tahun 2015 disebabkan, 500 Ha lahan masyarakat diserahkan kepada PT untuk bermitra.<sup>26</sup>

**Tabel II.7**  
**Jumlah Penggunaan Luas Lahan di Kelurahan Teluk Medan**

NO	MATA PENCARIAN/PEKERJAAN	LUAS LAHAN ( Ha )
1	Tanah Sawah	-
2	Pemukiman dan Pekarangan	402 Ha
3	Pemukaman	2 Ha
4	Perkebunan	1.492 Ha
5	Lahan Konsensi HTI dan HGU/ PT	500 Ha
6	Lain-lain	4 Ha
<b>JUMLAH</b>		<b>2.400 Ha</b>

Sumber : Kantor Lurah Teluk Medan.

<sup>26</sup>Data Kelurahan Teluk Medan, 2020





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## TINJAUAN TEORI TENTANG PENDISTRIBUSIAN ZAKAT DAN PERSEPSI MASYARAKAT

### A. Pengertian Distribusi

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, pengertian distribusi adalah pembagian pengiriman barang-barang kepada orang banyak atau ke beberapa tempat.<sup>27</sup>

Distribusi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *distribute* yang pembagian atau penyaluran, secara terminology distribusi adalah penyaluran (pembagian) kepada orang banyak atau beberapa tempat. Pengertian lain mendefinisikan distribusi sebagai penyaluran barang keperluan sehari-hari oleh pemerintah negeri, penduduk, dan sebagainya.<sup>28</sup>

Distribusi merupakan salah satu aktivitas perekonomian manusia, di samping produksi dan konsumsi. Kajian mengenai distribusi senantiasa menjadi diskursus hangat dalam ilmu ekonomi Islam karena pembahasan dalam distribusi ini tidak berkaitan dengan aspek ekonomi belaka, tetapi juga aspek sosial dan politik sehingga menarik perhatian bagi aliran pemikir ekonomi Islam dan konvensional sampai saat ini.<sup>29</sup>

<sup>27</sup>Dessy Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Abditama, 2001), Cet. Ke-1, h. 125.

<sup>28</sup>W.H.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), Cet. Ke-7, h. 269

<sup>29</sup>Anita Rahmawaty, "Distribusi dalam Ekonomi Islam Upaya Pemerataan Kesejahteraan Melalui Keadilan Distributif, dalam *Ekonomi Islam*, Volume 1., No 1., (2013), h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendistribusian dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen, sehingga penggunaanya sesuai dengan yang diperlukan. Kebijakan distribusi yang diajarkan Islam sangat berkaitan dengan harta agar tidak menumpuk pada golongan tertentu dimasyarakat. Serta mendorong terciptanya keadilan distribusi. Sehingga pada konsep distribusi, landasan penting yang dijadikan pegangan yakni agar kekayaan tidak terkumpul hanya pada satu kelompok saja.<sup>30</sup>

Pendistribusian zakat adalah kegiatan yang berupaya menyalurkan dana zakat dari muzakki kepada mustahik. Sistem pendistribusian zakat dari masa ke masa telah mengalami perubahan. Pada awalnya zakat disalurkan untuk kegiatan konsumtif. Namun, pada saat ini zakat banyak dimanfaatkan untuk kegiatan yang lebih produktif. Dengan perubahan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan strata dari mustahik menjadi muzakki. Pendistribusian zakat dapat dilakukan dengan beberapa pola profesional, sehingga zakat tidak salah sasaran. Pendistribusian zakat dapat dilaksanakan dengan dua pola. Pertama, zakat diberikan secara langsung kepada orang yang berhak menerima atau mustahik untuk digunakan secara konsumtif. Kedua, zakat diberikan secara produktif atau dengan cara memberikan modal kepada mustahik atau zakat dapat digunakan dan dikembangkan dengan pola investasi.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup>Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 88

<sup>31</sup>Ismail Nawawi, *Zakat Dalam Perspektif Fiqh, Sosial dan Ekonomi*, (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010), hal. 67.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pasal 25 UU No.23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat menyebutkan, bahwa zakat wajib didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan syariat Islam. Sedangkan pasal 26 menyebutkan, bahwa pendistribusian zakat dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan dan kewilayahan.<sup>32</sup>

Dalam Undang-Undang No.23 Tahun 2011 menjelaskan bahwa pendistribusian zakat dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan.<sup>33</sup>

Demikian dalam sistem pendistribusian zakat boleh dilakukan secara mandiri maupun melalui lembaga. Adapun pengelolaan pendistribusian zakat yang diterapkan di Indonesia terdapat dua macam kategori yaitu pendistribusian secara konsumtif dan produktif. Zakat produktif merupakan pemberian modal usaha kepada mustahiq untuk mengembangkan usahanya. Sedangkan zakat konsumtif merupakan zakat yang diberikan kepada mustahiq dengan cara langsung untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari, seperti pembagian zakat berupa beras dan uang kepada fakir miskin setiap Idul Fitri atau pembagian zakat mal secara langsung oleh para muzaki kepada mustahiq yang membutuhkan karena ketiadaan pangan atau karena mengalami musibah. Pola ini merupakan program jangka pendek dalam mengatasi permasalahan umat. Tujuan besar lembaga zakat yaitu merubah keadaan sebagai mustahik menjadi muzaki. Pengelola zakat harus tahu persis kondisi religius, sosial, budaya, maupun ekonomi masyarakat. Pemahaman yang menyeluruh dan mendalam akan membantu organisasi

---

<sup>33</sup>Undang-Undang No.23 Tahun 2011 tentang Pendistribusian Zakat, Pasal 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pengelola zakat dalam mengembangkan program-program yang dapat menyelesaikan problematika secara menyeluruh. Sedangkan OPZ (Organisasi Pengelolaan Zakat) sebagai keuangan syariah karena menghimpun dan 8 menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat berupa zakat, infaq, shadaqah atau dana lainnya.<sup>34</sup>

### B. Macam-Macam Distribusi

1. Distribusi bidang jasa adalah pelayanan langsung kepada pelanggan tanpa melalui perantara karena jasa dihasilkan dan dikonsumsi pada saat bersamaan.
2. Distribusi barang konsumsi adalah barang yang langsung digunakan oleh individu atau anggota masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya, jadi barang konsumsi terkait langsung dengan kebutuhan yang diinginkan oleh konsumen. Distribusi barang konsumsi adalah penyaluran barang-barang hasil industri atau bahan makanan dari produsen kepada konsumen melalui agen, pengecer lalu ke toko-toko.
3. Distribusi kekayaan adalah kekayaan merupakan bentuk jama' dari kata maal, dan kata maal bagi orang arab adalah segala sesuatu yang diinginkan sekali oleh manusia untuk menyimpan dan memilikinya. Dengan demikian maka unta, kambing, sapi, emas, perak dan sebagainya adalah kekayaan. Menurut ulama hanafiah, kekayaan adalah segala sesuatu yang dipunyai dan bisa

<sup>34</sup>Umrotul Khasanah, Manajemen Zakat Modern, (Malang: UIN Maliki Press, 2010, h .



diambil manfaatnya, seperti tanah, binatang, dan uang. Kekayaan adalah nilai aset seseorang di ukur pada satu waktu tertentu.<sup>35</sup>

### C. Pengertian Zakat

Zakat menurut bahasa adalah berkembang, bertambah. Orang Arab mengatakan zakaa qz-zar'u ketika ez-Zar'u (tanaman) itu berkembang dan bertambah. Zakat an-nafaqatu ketika nafaqah (biaya hidup) itu diberkahi. Kadang-kadang zakat diucapkan untuk makna suci.<sup>36</sup> Allah SWT. berfirman,

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا

Artinya: "Sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu)."

(Qs Asy-Syams : 9)

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى

Artinya: "Sungguh beruntung orang yang menyucikan diri (dengan beriman)."

(Q.S Al-Alaa : 14)

Secara istilah, zakat berasal dari bahasa Arab, (zakah atau zakat), yang mengandung arti harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dan

<sup>35</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2006, h. 130-131.

<sup>36</sup> Wahbah Az-Zuhailly, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu* jilid 3 (Jakarta: Gema Insani), h. 164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya). Dari segi bahasa, zakat berarti bersih, suci, subur, berkat, dan berkembang. Menurut syari'at Islam, zakat merupakan rukun ketiga dari rukun Islam.<sup>37</sup>

Menurut Hasbi Ash-Shiddieqy, zakat dinamakan dengan “zakat”, dilihat dari beberapa sisi. Dari sisi muzaki, karena zakat itu mensucikan diri dari kotoran kikir dan dosa. Selain itu, zakat ini merupakan bukti kebenaran iman muzaki, kebenaran tunduk dan patuh serta merupakan bukti ketaatan terhadap perintah Allah. Dari sisi harta yang dizakati, dapat menyuburkan harta tersebut dan menyebabkan pemiliknya memperoleh pahala mengeluarkan zakat. Dari sisi sosial, zakat akan mensucikan masyarakat dan menyuburkannya, melindungi masyarakat dari bencana kemiskinan, kelemahan fisik maupun mental dan menghindarkan dari bencana-bencana kemasyarakatan lainnya.<sup>38</sup>

Setiap muslim memiliki kewajiban dalam ibadahnya, diantaranya adalah menunaikan zakat yang merupakan rukun Islam ketiga. Disamping itu, tanggungjawab seorang muslim sebagai hamba Allah yang beribadah dengan menunaikan zakat perlu juga mengetahui dalil-dalil atau ilmu tentang zakat, utamanya al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan pegangan umat Islam atau konstitusi umat Islam dalam menunaikan segala amal di dunia untuk manifestasi kelak di akhirat.<sup>39</sup>

<sup>37</sup>Aden Rosadi, *Zakat dan Wakaf Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019), h. 1

<sup>38</sup>Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat* (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), h. 29

<sup>39</sup> *Ibid*

Ibadah yang disenangi oleh Allah adalah ibadahnya orang-orang ikhlas karena ibadah yang tidak dilandasi rasa ikhlas akan bernilai sia-sia. Allah berfirman dalam al-Qur'an Surah al-Bayinah ayat 5 berikut:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ ۚ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Artinya 'Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (QS Al-Bayinah : 5)'.<sup>40</sup>

Hadits dari Abdullah bin Umar ra sebagai berikut:

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ ، وَالْحَجِّ ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ

Artinya 'Islam dibangun di atas lima pondasi ; syahadat bahwa tidak ada yang berhak diibadahi kecuali Allah, dan Muhammad Rasul Allah, menegakkan sholat, mengeluarkan zakat, haji dan puasa ramadhan.'

Ijam' sahabat yang sangat terkenal adalah tindakan khalifah Abu Bakar untuk memerangi orang-orang yang ingkar membayar zakat. Tindakan khalifa Abu Bakar ini tidak ditentang oleh sahabat-sahabat yang lain. Artinya ada kesepakatan para sahabat hingga disebut ijma' sahabat.<sup>41</sup>

Orang-orang yang ingkar atau tidak membayar zakat diperangi karena dilakukan oleh suatu kelompok yang memiliki kekuatan sehingga terjadi

<sup>40</sup>Op. cit, Depag RI, al-Qur'an dan Terjemahnya , h. 598

<sup>41</sup>Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat, Membangun Perspektif Pengelolaan Zakat Nasional , (Tangerang: Sejahtera Kita, 2013) h. 2

pertempuran. Berbeda jika hal tersebut dilakukan perorangan, tentu didasarkan sampai orang tersebut membayarnya.

Para ulama' sepakat bahwa zakat adalah wajib. Artinya barang siapa yang mengingkari kefarduannya berarti dia kafir. Dan kalau sebelumnya dia muslim menurut kalangan ulama adalah murtad.<sup>42</sup>

Oang-orang yang berhak menerima zakat

1. Orang Fakir adalah orang yang tidak bisa menghasilkan separuh kebutuhan pokoknya
2. Orang Miskin adalah orang yang tidak bisa menghasilkan seluruh kebutuhan pokoknya, melainkan hanya separuhnya.
3. Para Amil Zakat adalah orang yang ditugaskan oleh Khalifah untuk mengumpulkan zakat tanpa digaji
4. Para Mukallaf adalah orang yang baru masuk Islam dan belum membaaur (menyatu) dengan kaum muslimin atau diharapkan dengan diberi bagian dengan zakat orang-orang yang seperti mereka akan masuk Islam
5. Para Hamba sahaya (budak) adalah para budak *mukatab*, yaitu mereka yang disyaratkan oleh tuannya untuk membayar harta dengan kadar tertentu agar mereka merdeka.
6. Para Gharim adalah orang yang mempunyai hutang dan tidak mampu melunasi hutang-hutang mereka.

---

<sup>42</sup>*Ibid*, h. 3



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Fi sabilillah adalah orang yang berperang di jalan Allah dengan sukarela, bukan setiap amal kebaikan. Jadi tidak boleh membayarkan zakat untuk membangun rumah sakit, masjid dan sebagainya.
8. Ibnu Sabil adalah para musafir yang tidak memiliki bekal untuk sampai ke tempat tujuannya.<sup>43</sup>

Sebagai rukun Islam, zakat merupakan ibadah yang diwajibkan kepada semua umat Islam yang memiliki harta kekayaan atau penghasilan (pertanian atau profesi), yang mencapai nishab (atau batas minimal akumulasi harta yang wajib dizakati, yang sekaligus juga batas minimal seorang secara hukum dikategorikan sebagai orang kaya).<sup>44</sup>

#### D. Jenis-Jenis Zakat

Beragamnya jenis zakat yang dikenali masyarakat terkadang membuat sebagian dari kita bingung terkait jumlah jenis zakat. Namun, jika ditinjau secara umum, pada dasarnya zakat terbagi atas dua jenis, yakni zakat fitrah dan zakat mal. Selain kedua zakat tersebut, ada pula zakat harta kepemilikan.

##### 1. Zakat Fitrah

Setiap hari raya Idul Fitri, diwajibkan atas tiap-tiap orang Islam, laki-laki dan perempuan, besar-kecil, merdeka atau hamba, membayar zakat fitrah. Hukum zakat fitrah menurut jumhur ulama adalah wajib, sedangkan menurut pengikut Malik periode akhir dan ulama Irak adalah sunah.

<sup>43</sup>Devisi Penyusun Kurikulum Pendidikan Jam'iyah Al Khairiyah Al Islamiyah, *Tsaqafah Islamiyah jilid 5*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Pendidikan Agama Republik Indonesia, 2015), h.167-169

<sup>44</sup> *Ibid*, h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakat fitrah berupa makanan pokok di daerah setempat atau makanan untuk orang dewasa, seperti gandum, jagung, kurma, beras, atau sebagainya. Para ulama sepakat bahwa zakat fitrah tidak boleh kurang dari satu sha' (2,4 kg) dan waktu pelaksanaannya dari mulai awal Ramadhan sampai menjelang salat id. Menurut kesepakatan ulama, penanggungannya adalah masing-masing individu karena zakat badan atau zakat diri bukan zakat harta atau benda. Anak kecil yang masih dalam tanggungan orang tuanya dan budak yang tidak berharta, ditanggung oleh tuannya.<sup>45</sup>

## 2. Zakat Mal (Zakat Harta)

Zakat mal atau zakat harta adalah zakat yang harus dibayarkan untuk menyucikan harta kita. Zakat mal hanya dibebankan kepada orang yang telah mampu serta mencapai nisab yang telah ditentukan dan waktu kepemilikannya telah sampai kepada haul (satu tahun). Zakat mal telah difardukan Allah Swt. sejak permulaan Islam, sebelum Nabi Muhammad berhijrah ke kota Madinah. Tidak heran urusan ini amat cepat diperhatikan Islam karena tolong-menolong merupakan urusan yang sangat diperlukan oleh pergaulan hidup, diperlukan oleh segala lapisan rakyat. Pada awalnya difardukan tanpa ditentukan kadarnya dan tanpa pula diterangkan dengan jelas harta-harta yang dikenakan zakatnya. Syara' hanya menyuruh mengeluarkan zakat. Banyak-sedikitnya terserah kepada

---

<sup>45</sup> Aden Rosadi, *op. cit.*, h. 24-25

kemauan dan kerelaan para penzakat. Hal tersebut berjalan hingga tahun kedua Hijriah.<sup>46</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dipahami bahwa *zakat* merupakan suatu kewajiban yang harus ditunaikan oleh setiap kaum muslim baik laki-laki maupun perempuan sebagai bukti ketakwaan kepada Allah SWT jika tidak ditunaikan maka hukumnya adalah berdosa karena merupakan salah satu rukun Islam.

### Dasar Hukum Zakat

Zakat sebagai salah satu rukun Islam yang lima memiliki rujukan atau landasan kuat berdasar al-Qur'an dan al-Sunnah. Berikut ini adalah diantara dalil-dalil yang memperkuat kedudukannya.<sup>47</sup>

#### 1. Al-Qur'an

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya : *Dan tegakkanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu, kamu akan mendapatkannya (pahala) di sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat terhadap apa yang kamu kerjakan.*" (Q.S Al-Baqarah: 110)<sup>48</sup>

#### 2. Dalil Sunnah

<sup>46</sup> Aden Rosadi, *op. cit.*, h. 25

<sup>47</sup> Depag RI, *Zakat Ketentuan dan Permasalahannya*, (Jakarta :Direktorat Pemberdayaan Zakat Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam), h. 6

<sup>48</sup> Depag RI, *al Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: al Waah, 1993, h. 30.

عن ابن عباس رضي اهلل عنهما ان النبي صلى اهلل عليو وسلم بعث معاذ رضي اهلل  
تؤخذ من اهل اليمان فقال: فان سم اطاعوا لذلك فاعلمهم ان اهلل افترض عليهم صدقة  
اغنيائهم فترد على فقرا ئهم<sup>49</sup>

Artinya: Dari Ibnu Abbas ra, sesungguhnya Rasulullah Saw telah mengutus Mu'adz ke Yaman, maka beliau berpesan: "manakala mereka mentaati perintah itu, maka beritahukanlah kepada mereka bahwa Allah telah mewajibkan atas mereka shadaqah (zakat) yang diambil dari harta orang-orang kaya di kalangan mereka, kemudian selanjutnya diberikan kepada orang-orang fakir di kalangan mereka." (HR. al Bukhari)

### 3. Ijma'

Sepeninggal Nabi Saw dan tampuk pemerintahan dipegang Abu Bakar, timbul kemelut seputar keengganan membayar zakat sehingga terjadi peristiwa "perang riddah". Kebulatan tekad Abu Bakar sebagai khalifah terhadap penetapan kewajiban zakat didukung penuh oleh para sahabat yang kemudian menjadi ijma'.<sup>50</sup>

Pendistribusian zakat adalah inti dari seluruh kegiatan pengumpulan dana zakat. Di dalam mengoptimalkan fungsi zakat sebagai amal ibadah sosial mengharuskan pendistribusian zakat diarahkan pada model produktif 66 dari pada model konsumtif seperti ketentuan yang tercantum dalam UU No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Dalam pelaksanaannya, model pendayagunaan zakat pada penyaluran dana diarahkan pada sektorsektor pengembangan ekonomi dengan harapan hasilnya dapat mengangkat taraf kesejahteraan mustahiq.<sup>51</sup>

<sup>49</sup>Muhammad bin Ismail al Bukhari, *Shahih Bukhari*, Jilid. 2, Beirut Libanon: Dar al Fikr, 1994, h. 109

<sup>50</sup> *Ibid*, h. 9

<sup>51</sup>Muhammad Hasan, *Manajemen zakat (Model Pengelolaan Yang Efektif)*, (Yogyakarta, Idea Press, 2011), h. 71-73



Pemanfaatan zakat dapat digolongkan kedalam empat kategori yaitu :

1. Zakat konsumtif tradisional, dalam kategori ini zakat dibagikan kepada orang yang berhak menerimanya untuk dimanfaatkan langsung oleh yang bersangkutan. Seperti zakat fitrah, yang diberikan kepada fakir miskin untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau zakat harta yang diberikan kepada korban bencana alam.
2. Zakat konsumtif kreatif, yaitu zakat yang diwujudkan dalam bentuk lain barangnya semula seperti misalnya diwujudkan dalam bentuk beasiswa, dan lain-lain.
3. Zakat produktif tradisional, yaitu zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif, misalnya kambing, sapi, mesin jahit, alat-alat pertukangan, dan lain sebagainya.
4. Zakat produktif kreatif, dalam bentuk ini dimasukkan semua pendayagunaan zakat yang diwujudkan dalam bentuk modal yang dapat dipergunakan baik untuk membangun suatu proyek sosial maupun untuk membantu atau menambah modal seseorang pedagang atau pengusaha kecil.

Pendayagunaan zakat dalam kategori ketiga dan keempat ini perlu dikembangkan karena pendayagunaan zakat yang demikian mendekati hakikat zakat baik yang terkandung dalam fungsinya sebagai ibadah maupun dalam kedudukannya sebagai dana masyarakat.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (Jakarta : UI Press, 1998), Cet Ke-1, h. 62

Pendistribusian zakat dapat dilaksanakan dengan dua pola. Pertama, zakat diberikan secara langsung kepada orang yang berhak menerima atau mustahik untuk digunakan secara konsumtif. Kedua, zakat diberikan secara produktif atau dengan cara memberikan modal kepada mustahik atau zakat dapat digunakan dan dikembangkan dengan pola investasi.<sup>53</sup>

Jadi Pendistribusian zakat merupakan penyaluran atau pembagian dana zakat kepada mereka yang berhak. Distribusi zakat mempunyai sasaran dan tujuan. Sasaran di sini adalah pihak-pihak yang diperbolehkan menerima zakat, sedangkan tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian, serta bidang lain, sehingga dapat memperkecil kelompok masyarakat kurang mampu, dan pada akhirnya akan meningkatkan kelompok muzaki.<sup>54</sup>

### E. Hikmah Zakat

Urgensi atau arti penting zakat bagi seorang muslim bisa dilihat dari berbagai perspektif. Secara ukhrowi, zakat sebagai perintah (kewajiban) bagi muslim adalah ketundukkannya terhadap perintah Allah, Tuhan yang Mahakuasa. Dari perspektif duniawi, zakat bisa ditempatkan dalam kerangka bahwa seorang

---

<sup>53</sup>Ismail Nawawi, *Zakat Dalam Perspektif Fiqh, Sosial dan Ekonomi*, (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010), h. 67

<sup>54</sup>Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), h.169

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

muslim mempunyai kewajiban untuk menebar kemaslahatan dan kemanfaatan bagi sesama umat manusia.<sup>55</sup>

Jika urgensi yang dimaksud adalah faedah, paling tidak ada tiga faedah zakat, yaitu faedah agama (diniyyah), akhlak (khuluqiyah), dan kesosialan (ijtimaiyyah). Berikut penjelasan lebih terperinci mengenai faedah-faedahnya.

#### Faedah agama

- a. Dengan berzakat berarti telah menjalankan salah satu dari rukun Islam yang mengantarkan seorang hamba kepada kebahagiaan dan keselamatan dunia serta akhirat.
- b. Merupakan sarana bagi hamba untuk taqarrub (mendekatkan diri) kepada Rabb-nya. Akan menambah keimanan karena keberadaannya yang memuat beberapa macam ketaatan.

Pembayar zakat akan mendapatkan pahala besar yang berlipat ganda, sebagaimana firman Allah yang artinya: “Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah” (QS. Al-Baqarah [2]: 276).

Dalam sebuah hadis muttafaq alaih, Rasulullah juga menjelaskan bahwa sedekah dari harta yang baik akan ditumbuhkembangkan oleh Allah. d. Zakat merupakan sarana penghapus dosa.

#### Faedah akhlak

- a. Menanamkan sifat kemuliaan, rasa toleran, dan kelapangan dada kepada pribadi pembayar zakat.

<sup>55</sup>Wahbah Al-Zuhayli, *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), h. 82-83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- b. Pembayar zakat biasanya identik dengan sifat rahmah (belas kasih) dan lembut kepada saudaranya yang tidak punya.
- c. Merupakan realitas bahwa menyumbangkan sesuatu yang bermanfaat, baik berupa harta maupun raga, bagi kaum muslim akan melapangkan dada dan meluaskan jiwa. Pasti ia akan menjadi orang yang dicintai dan dihormati sesuai tingkat pengorbanannya.
- d. Di dalam zakat terdapat penyucian terhadap akhlak.
- e. Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah.

Faedah sosial

- a. Zakat merupakan sarana untuk membantu dalam memenuhi hajat hidup para fakir miskin yang merupakan kelompok mayoritas sebagian besar negara di dunia.<sup>56</sup>
- b. Memberikan dukungan kekuatan bagi kaum muslim dan mengangkat eksistensi mereka bisa dilihat dalam kelompok penerima zakat, salah satunya adalah mujahidin fi sabilillah.
- c. Zakat bisa mengurangi kecemburuan sosial, dendam, dan rasa dongkol yang ada dalam dada fakir miskin. Jika melihat orang yang berkelas ekonomi tinggi menghambur-hamburkan harta untuk sesuatu yang tidak bermanfaat, masyarakat bawah bisa memendam rasa benci dan permusuhan. Jika harta yang demikian melimpah dimanfaatkan untuk memberantas kemiskinan, tentu akan terjalin keharmonisan serta cinta kasih antara si kaya dan si miskin.

---

<sup>56</sup> Aden Rosadi, *op. cit.*, h.18



- d. Zakat akan memacu pertumbuhan ekonomi pelakunya dan yang jelas berkahnya akan melimpah.
- e. Membayar zakat berarti memperluas peredaran harta benda atau uang karena ketika harta dibelanjakan, perputarannya akan meluas dan lebih banyak pihak yang mengambil manfaat.<sup>57</sup>

## F. Persepsi

### 1. Pengertian Persepsi

Persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan “tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu proses seseorang mengetahui melalui panca inderanya. Persepsi diartikan sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indera-indera yang dimiliki sehingga ia menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada di lingkungannya.<sup>58</sup> Persepsi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Perilaku individu seringkali didasarkan pada persepsi mereka tentang kenyataan, bukan pada kenyataan itu sendiri. Stimulus diperoleh dari proses penginderaan dunia luar atau dunia nyata, misalnya tentang objek-objek, Peristiwa, hubungan-hubungan antar gejala, dan stimuli ini diproses otak yang akhirnya disebut kognisi.<sup>59</sup>

<sup>57</sup> Aden Rosadi, *op. cit.*, h.19

<sup>58</sup> Indra Tantra, “Persepsi Masyarakat Tentang Perempuan Bercadar”, *Pendidikan Sosiologi*, Vol. III No. 1/Mei 2015, h. 118

<sup>59</sup> Alizamar Nasbahry Counto, *Psikologi Persepsi & Desain Informasi* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), h. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persepsi merupakan suatu pengalaman terhadap suatu objek peristiwa ataupun hubungan-hubungan yang diperoleh seseorang, kemudian disimpulkan dan ditafsirkan. Proses persepsi akan tetap berlangsung selama manusia mengenal lingkungannya. Setiap kali kita berinteraksi dengan lingkungan akan memberi respon atau reaksi, baik yang berupa tingkah laku, pendapat, sikap, atau ide menurut intervensi masing-masing individu. Dengan demikian persepsi/tanggapan yang diberikan masing-masing individu tidak selalu sama, walaupun dilakukan pada saat yang bersamaan. Setiap orang akan memberikan interpretasi yang berbeda tentang apa yang dilihat dan dialaminya. Manusia sebagai makhluk sosial tidak mungkin dapat hidup sendiri tanpa adanya bantuan atau interaksi dengan individu lainnya. Artinya kehidupan manusia tidak dapat terlepas dari lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosialnya. Sejak individu dilahirkan, sejak itu pula individu secara langsung berhubungan dengan dunia luar atau lingkungannya. Mulai saat itu pula individu secara langsung menerima stimulus dari luar dirinya. Persepsi merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan respon yang integrated (satu kesatuan) dalam diri individu. Karena merupakan aktivitas yang integrated, maka seluruh pribadi, seluruh apa yang ada dalam diri individu ikut aktif berperan dalam persepsi itu.<sup>60</sup>

<sup>60</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta. Andi. . 2002), edisi ke 2, h.

## 2. Syarat Terjadinya Persepsi

Menurut Walgito ada tiga syarat terjadinya persepsi yaitu :

- 1) Adanya objek yang dipersepsi.
- 2) Adanya alat indra atau reseptor.
- 3) Adanya perhatian

Adanya objek atau peristiwa sosial yang menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indra (reseptor). Dalam hal ini objek yang diamati adalah perilaku keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran, di sini siswa diminta memberikan suatu persepsi terhadapnya. Alat indra merupakan alat utama dalam individu mengadakan persepsi dan merupakan alat untuk menerima stimulus, tetapi harus ada pula syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Adanya perhatian dari individu merupakan langkah pertama dalam mengadakan persepsi. Tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi. Individu harus mempunyai perhatian pada objek yang bersangkutan. Bila telah memperhatikannya, selanjutnya individu mempersepsikan apa yang diterimanya dengan alat indra. Selanjutnya Walgito menambahkan bahwa persepsi dipengaruhi banyak faktor diantaranya faktor perhatian dari individu, yang merupakan aspek psikologis individu dalam mengadakan persepsi.<sup>61</sup>

## 3. Bentuk-Bentuk Persepsi

Proses pemahaman terhadap rangsang atau stimulus yang diperoleh oleh indera menyebabkan persepsi terbagi menjadi beberapa bentuk:

---

<sup>61</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1989), h.54-56

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Persepsi melalui Indera Penglihatan

Alat indera merupakan alat utama dalam individu mengadakan persepsi. Seseorang dapat melihat dengan matanya tetapi mata bukanlah satu-satunya bagian hingga individu dapat mempersepsi apa yang dilihatnya, mata hanyalah merupakan salah satu alat atau bagian yang menerima stimulus, dan stimulus ini dilangsungkan oleh syaraf sensoris ke otak, hingga akhirnya individu dapat menyadari apa yang dilihat.<sup>62</sup>

#### b. Persepsi melalui Indera Pendengaran

Orang dapat mendengar sesuatu dengan alat pendengaran, yaitu telinga. Telinga merupakan salah satu alat untuk dapat mengetahui sesuatu yang ada di sekitarnya. Seperti halnya dengan penglihatan, dalam pendengaran individu dapat mendengar apa yang mengenai reseptor sebagai suatu respon terhadap stimulus tersebut. Kalau individu dapat menyadari apa yang didengar, maka dalam hal ini individu dapat mempersepsi apa yang didengar, dan terjadilah suatu pengamatan atau persepsi.

#### c. Persepsi melalui Indera Pencium

Orang dapat mencium bau sesuatu melalui alat indera pencium yaitu hidung. Sel-sel penerima atau reseptor bau terletak dalam hidung sebelah dalam. Stimulusnya berwujud benda-benda yang bersifat khemis atau gas yang dapat menguap, dan mengenai alat-alat penerima yang ada dalam hidung, kemudian

---

<sup>62</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h. 90



diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak, dan sebagian respon dari stimulus tersebut orang dapat menyadari apa yang diciumnya yaitu bau yang diciumnya.<sup>63</sup>

#### d. Persepsi melalui Indera Pengecap

Indera pengecap terdapat di lidah. Stimulusnya merupakan benda cair. Zat cair itu mengenai ujung sel penerima yang terdapat pada lidah, yang kemudian dilangsungkan oleh syaraf sensoris ke otak, hingga akhirnya orang dapat menyadari atau mempersepsi tentang apa yang dikecap itu.

#### e. Persepsi melalui Indera Peraba (kulit)

Indera ini dapat merasakan rasa sakit, rabaan, tekanan dan temperatur. Tetapi tidak semua bagian kulit dapat menerima rasa-rasa ini. Pada bagian-bagian tertentu saja yang dapat untuk menerima stimulus-stimulus tertentu. Rasa-rasa tersebut di atas merupakan rasa-rasa kulit yang primer, sedangkan di samping itu masih terdapat variasi yang bermacam-macam. Dalam tekanan atau rabaan, stimulusnya langsung mengenai bagian kulit bagian rabaan atau tekanan. Stimulus ini akan menimbulkan kesadaran akan lunak, keras, halus, kasar.<sup>64</sup>

Persepsi bisa salah, bisa benar, bisa sempit, bisa luas dan ini sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terkait dengan proses terjadinya persepsi itu sendiri. Menurut Sarlito W. Sarwono Rohmaul Listyana & Yudi Hartono faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

---

<sup>63</sup> *Ibid*

<sup>64</sup> *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a) Perhatian, biasanya tidak menangkap seluruh rangsang yang ada disekitar kita sekaligus, tetapi memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja. Perbedaan fokus perhatian antara satu dengan orang lain akan menyebabkan perbedaan persepsi.
- b) Kesiapan mental seseorang terhadap rangsangan yang akan timbul.
- c) Kebutuhan merupakan kebutuhan sesaat maupun menetap pada diri individu akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Kebutuhan yang berbeda akan menyebabkan persepsi bagi tiap individu.
- d) Sistem nilai, yaitu sistem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat juga berpengaruh pula terhadap persepsi.
- e) Tipe kepribadian, yaitu dimana pola kepribadian yang dimiliki oleh individu akan menghasilkan persepsi yang berbeda. Sehubungan dengan itu maka proses terbentuknya persepsi dipengaruhi oleh diri seseorang persepsi antara satu orang dengan yang lain itu berbeda atau juga antara satu kelompok dengan kelompok lain.<sup>65</sup>

<sup>65</sup> Rohmaul Listyana dan Yudi Hartono, “Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)”, Jurnal Agastya, Vol. 5, No 1/Januari 2015, h. 12



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan fenomena pendistribusian zakat secara individu di Kelurahan Teluk Medan Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir tidak sesuai dengan hukum Islam, dimana di kelurahan Teluk Medan zakat dibayarkan kepada Ustadz dan guru ngaji yang tidak tergolong delapan asnaf yang berhak menerima zakat. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pengetahuan serta pemahaman masyarakat terhadap zakat, karena faktor pendidikan masyarakat yang tidak mendukung.

Pendistribusian zakat di Kelurahan Teluk Medan tidak tepat kepada yang berhak menerima zakat tersebut, karena banyak masyarakat yang membayar zakat kepada Ustadz dan guru ngaji.

#### B. Saran

Dalam kesempatan ini, penulis memberikan beberapa saran yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Kepada Masyarakat Kelurahan Teluk Medan agar membayar zakat kepada 8 asnaf sebagaimana yang telah di jelaskan didalam Al-Qur'an.
2. Kepada masyarakat Kelurahan Teluk Medan agar tidak lagi membayar zakat kepada Ustadz dan guru ngaji yang tidak tergolong ke dalam 8 asnaf yang berhak menerima zakat.
3. Diharapkan kepada Masyarakat Kelurahan Teluk Medan agar memperbanyak mempelajari ilmu-ilmu agama

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh. 2003. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*, Kairo : Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Aden Rosadi, *Zakat dan Wakaf Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019
- Ahmad Mifdlol Muthohar 2016, *Potret Pelaksanaan Zakat di Indonesia Studi Kasus di Kawasan Jalur Joglosemar*, Salatiga : LP2M-Press.
- Alizamar Nasbahry Counto, *Psikologi Persepsi & Desain Informasi* Yogyakarta: Media Akademi, 2016
- Anita Rahmawaty, "Distribusi dalam Ekonomi Islam Upaya Pemerataan Kesejahteraan Melalui Keadilan Distributif, dalam *Ekonomi Islam, Volume 1., No 1., 2013*
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta. Andi, edisi ke 2, 2002,  
\_\_\_\_\_, Surabaya: Bina Ilmu, 1989  
\_\_\_\_\_, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004
- Dessy Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya Abditama, 2001 Cet. ke-1,
- Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat 2013, *Membangun Perspektif Pengelolaan Zakat Nasional* ,Tangerang : Sejahtera Kita.
- Devisi Penyusun Kurikulum Pendidikan Jam'iyah Al Khairiyyah Al Islamiyah 2015, *Tsaqafah Islamiyah*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Pendidikan Islam Kementrian Pendidikan Agama Republik Indonesia.
- Dwi Suwiknyo. 2010. *Kompliasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonmi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depag RI. 2004 *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Mekar.
- Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Membangun Perspektif Pengelolaan Zakat Nasional* ,Tangerang: Sejahtera Kita, 2013





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Devisi Penyusun Kurikulum Pendidikan Jam'iyah Al Khairiyyah Al Islamiyah, *Tsaqafah Islamiyah jilid 5*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Pendidikan Agama Republik Indonesia, 2015
- Depag RI, *Zakat Ketentuan dan Permasalahannya*, Jakarta :Direktorat Pemberdayaan Zakat Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam
- Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984
- Indra Tantra, "Persepsi Masyarakat Tentang Perempuan Bercadar", *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, Vol. III No. 1/Mei 2015
- Ismail Nawawi, *Zakat Dalam Perspektif Fiqh, Sosial dan Ekonomi*, Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010
- Joni Zuhendra, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Zakat Fitrah" dalam *Hukum*, Volume 5., No. 2, 2017
- M. Syamsudin. 2007. *Operasional Penelitian Hukum*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Muhammad bin Ismail al Bukhari, *Shahih Bukhari*, Jilid. 2, BeirutLibanon: Dar al Fikr, 1994
- Muhammad Hasan, *Manajemen zakat(Model Pengelolaan Yang Efektif)*, (Yogyakarta, Idea Press, 2011
- Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (Jakarta : UI Press, 1998), Cet Ke-1
- Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003
- Wahbah Al-Zuhayli, *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunah Tirmidzi*. Penerjemah, Ahmad Yuswaji. Jakarta Pustaka Azzam, 2007
- Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Rohmaul Listyana dan Yudi Hartono, "Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)",  
*Jurnal Agastya*, Vol. 5, No 1/Januari 2015

Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*. 2006. Jakarta : Pena Pundi Aksara

Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*. 2014 Bandung : Alfabeta, 2014, cet. ke-6.

Syaikh Imam Al Qurthubi, *Tafsir Qurthubi jilid 8*, Jakarta : Pustaka Azzam, 2014

Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*, Malang: UIN Maliki Press, 2010

Wahbah Al-Zuhaily. 2000. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, Cet-5 Bandung :Remaja Rosdakarya.

W.H.S. Poerwadaminta, *Kamus Umum Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), Cet. Ke-7.

Wahbah Az-Zuhaily, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu jilid 3* Jakarta: Gema Insani

Yasin Ibrahim al-Syaikh, *Kitab Zakat*, Bandung: Penerbit Marja, 2008

Yusuf Qardawi, *Spektrum Zakat*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 12 Maret 2021

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/2913/2021  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

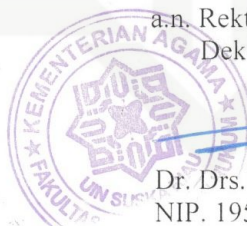
Nama : ARBAIN  
NIM : 11721102818  
Jurusan : Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) S1  
Semester : VIII (Delapan)  
Lokasi : Kelurahan Teluk Medan Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir  
Provinsi Riau

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul  
:Persepsi Masyarakat Terhadap Pendistribusian Zakat Secara Individu Menurut Hukum  
Islam (Studi Kasus di Kelurahan Teluk Medan Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir  
Provinsi Riau)

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag  
NIP. 19580712 198603 1/005

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **"Persepsi Masyarakat Terhadap Pendistribusian Zakat Secara Individu Menurut Hukum Islam (Studi Kasus di Kelurahan Teluk Medan Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau)"**, yang ditulis oleh:

Nama : Arbain  
NIM : 11721102818  
Program Studi : Hukum Keluarga (*Ahwal Syakhsiyyah*)

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juni 2021

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. Drs. H. Hajar , M. Ag**

Sekretaris  
**Ilham Akbar, SH., MH**

Penguji I  
**Ade Fariz Fahrullah, M. Ag**

Penguji II  
**Dr. H. Johari, M. Ag**

Mengetahui :  
Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni  
Fakultas Syari'ah dan Hukum

**Jalinus, S.Ag**

NIP. 19750801 200701 1 023





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul Persepsi Masyarakat Terhadap Pendistribusian Zakat Secara Individu Menurut Hukum Islam, ditulis oleh saudara :

Nama : Arbain  
NIM : 11721102818  
Program Studi : Hukum Keluarga

Diseminarkan pada :

Hari / Tanggal : Jum'at, 19 Februari 2021  
Narasumber : Afrizal Ahmad, M. Sy

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik

Jalinus, S.Ag.  
NIP. 19750801 200701 1 023

Pekanbaru, 05 Maret 2021  
Narasumber

Afrizal Ahmad, M. Sy  
NIK. 130217085

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilindungi Undang-Undang

ciptamilik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**  
**KECAMATAN ENOK**  
**KELURAHAN TELUK MEDAN**

JL. Lurah No.02 Email : kelurahantelukmedan.inhil@gmail.com

Kode pos 29271

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 002/SK-SP/KTM/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANJAR PORWOKO AJI, SH

NIP : 19801027 201407 1 002

Jabatan : Lurah Teluk Medan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ARBAIN

NIM : 11721102818

Jurusan/Prodi : Hukum Keluarga ( Akhwal Syaksyah ) / S1

Alamat : Jl. Masjid RT 002 RW 002 Kelurahan Teluk Medan

Judul Penelitian : *Peresepsi Masyarakat Terhadap Pendistribusian Zakat Secara Individu Menurut Hukum Islam ( Studi Kasus di Kelurahan Teluk Medan Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau )*

Lokasi Penelitian : Kelurahan Teluk Medan Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagai mestinya

Dikeluarkan : Teluk Medan

Pada Tanggal : 20 April 2021



LURAH TELUK MEDAN

**ANJAR PORWOKO AJI, SH**

**NIP. 198010272014071002**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmpstsp@riau.go.id](mailto:dpmpstsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/40155  
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/2913/2021 Tanggal 12 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : ARBAIN   |
| 2. NIM / KTP         | : 11721102818  |
| 3. Program Studi     | : HUKUM KELUARGA (AKHWAL SYAKSIYAH)  |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENDISTRIBUSIAN ZAKAT SECARA INDIVIDU MENURUT HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI KELURAHAN TELUK MEDAN KECAMATAN ENOK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU) |
| 7. Lokasi Penelitian | : KELURAHAN TELUK MEDAN KECAMATAN ENOK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 26 Maret 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Gedung Eks Multiyears (Lantai 4) Jl. Swarna Bumi Tembilahan  
Telephone (0768) 22904, Faximile (0768) 21383

**REKOMENDASI PENELITIAN  
DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**

Nomor : 070/BKBP-EKOSOSBUD/2021/92

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/40155 Tanggal 26 Maret 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan **Riset** dan Pengumpulan Data Untuk Bahan **Skripsi**, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **ARBAIN**  
NIM : 11721102818  
Program studi/Jenjang : Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah / S1)  
Alamat : Jl. Masjid RT.002 RW.002 Kel. Teluk Medan Kec. Enok  
Judul Penelitian : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENDISTRIBUSIAN ZAKAT SECARA INDIVIDU MENURUT HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI KELURAHAN TELUK MEDAN KECAMATAN ENOK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU)**  
Lokasi Penelitian : **KELURAHAN TELUK MEDAN KECAMATAN ENOK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

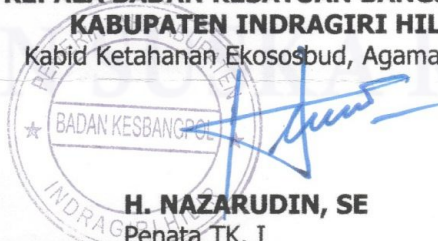
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 5 April s/d 5 Juli 2021.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 5 April 2021

**a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Kabid Ketahanan Ekososbud, Agama dan Ormas,



**H. NAZARUDIN, SE**

Penata TK. I

NIP. 19671231 199503 1 010

**Tembusan : Disampaikan kepada Yth;**

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

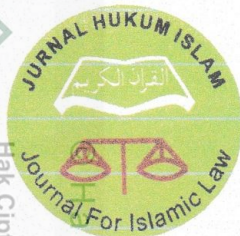
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang





# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

**NAMA** : ARBAIN

**NIM** : 11721102818

**Jurusan** : Hukum Keluarga

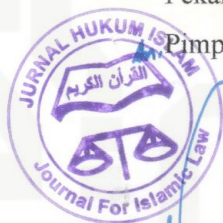
**Judul** : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENDISTRIBUSIAN ZAKAT SECARA INDIVIDU MENURUT HUKUM ISLAM** (Studi kasus di Kelurahan Teluk Medan Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau)

**Pembimbing** : Irfan Zulfikar, M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, Juni 2021

Pimpinan redaksi



M. Alpi Syahrin., SH., MH. CPL  
NIP. 19880430 201903 1 010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**ARBAIN**, lahir pada hari rabu, 25 Nopember 1998 di Kelurahan Teluk Medan Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir. Anak kedua dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan suami isteri Latundreng (ayah) dan Indo' Masse' (ibu). Pada tahun 2005-2011 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 002 Kelurahan Teluk Medan Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir. Kemudian pada tahun 2011-2014 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Khairiyah Kelurahan Teluk Medan Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir. Selanjutnya 2014-2017 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) Yayasan Darud Da'wah Wal Irsyad Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) tepatnya di Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Hukum Keluarga (*Ahkwal Syaksiyyah*) pada bulan juni 2019 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan di Pengadilan Agama Tembilahan selama 1,5 bulan. Kemudian penulis juga mengikuti program Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) Plus di Kelurahan Teluk Medan Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, selama 2 bulan. Setelah penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) Plus, penulis melakukan penelitian pada bulan Maret 2021 di Kelurahan Teluk Medan Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir dengan judul



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**“Persepsi Masyarakat terhadap Pendistribusian zakat secara Individu (Studi Kasus di Kelurahan Teluk Medan Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir)”**. Bertepatan pada tanggal 08 Juni 2021, penulis mengikuti sidang Munaqasyah dan *Alhamdulillah Robbil ‘Alamin* Penulis dinyatakan **“LULUS”** dan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (SH) dengan predikat *sangat memuaskan* dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,57 yang diperjuangkan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syari’ah dan Hukum Jurusan Hukum Keluarga (*Ahkwal Syaksiyyah*).

Pada masa perkuliahan penulis aktif dalam berbagai organisasi adalah sebagai berikut : PMII Komisariat Uin Suska Riau, HMJ Hukum Keluarga, PC GARUDA KPP-RI Kabupaten Indragiri Hilir, Formadiksi Uin Suska Riau Periode 2017-1021, Majelis Jannatul ‘Ilmi Pekanbaru periode 2018- sekarang.